

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Media massa memegang peranan penting dalam transmisi dakwah. Pesan tertulis yang membuat komunikator memahami sesuatu, terkandung dalam pesan dakwah era informasi ini menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi umat Islam yang ingin berdakwah. Selain harus selalu berdakwah secara lisan, seseorang juga harus mampu menggunakan media massa untuk berdakwah bil kitabah, dalam hal ini peran pers atau pers dalam masyarakat sangat penting. Perlu di akui media jurnalistik atau pers sangat berfungsi dalam ranah menginformasikan, menghibur dan melakukan kontrol sosial, serta mengedukasi masyarakat secara luas dan menyeluruh.

Selain itu berkat media, khususnya media massa berupa surat kabar cetak dan elektronik, buletin atau pesan dapat dengan mudah disebarluaskan keseluruh masyarakat dalam waktu yang sangat singkat. Dunia jurnalistik memiliki pengaruh yang besar terhadap masyarakat. Persepsi masyarakat tentang hitam putih sebagian besar dibentuk oleh jurnalis atau pebisnis. Berkaitan dengan hal tersebut, banyak media massa kini mulai tertarik untuk mengarahkan informasinya kepada lingkup kecil dakwah, yaitu media massa yang ingin menguasai pasar dengan memanfaatkan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, dengan pendekatan secara agamis atau religius.

Membaca dalam peran dakwah memiliki posisi penting, sesuai wahyu pertama di surat al alaq ayat 1-5 yang mana “Bacalah” menjadi kalimat perintah

pertama yang harus di amalkan, berhubungan dengan hasil survei yang diadakan dalam Program for International Student Assessment (PISA) Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara, yang mana merupakan 10 negara terbawah dengan tingkat literasi rendah, di rilis oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada 2019 (Perpustakaan Kemendagri, 2021)

Adapun penyebaran melalui tulisan ini, di dasari karena minimnya minat masyarakat untuk membaca ditambah sibuknya jadwal untuk menghadiri sebuah kajian secara langsung. Mendasari para pendakwah untuk bergerak dalam cangkupan yang inovatif dan kreatif dalam menyikapi permasalahan tersebut seperti memanfaatkan media sosial melalui sebuah konten yang berisikan pesan juga amanat dakwah yang memiliki kualifikasi yang praktis bagi semua kalangan masyarakat yang majemuk.

Dalam pandangan Suf Kasman (Kasman 2004:120), yang dikutip dalam Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia yang mengacu pada definisi dakwah bil qalam, yaitu upaya mengajak manusia agar arif dan bijaksana dengan jalan yang benar sesuai dengan perintah dari Allah melalui seni menulis

Pesan-pesan yang mengandung dakwah dalam buku self help gendre islami dapat mencakup tiga ajaran utama dakwah, yaitu aqidah, syariah dan moralitas. Karena ketiga unsur tersebut dikatakan sebagai ajaran utama syariat islam. Maka seperti yang dijelaskan oleh (Wahyu Illaihi 2010:20) pesan dakwah adalah ajaran Islam yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u.

Penyebaran dakwah melalui tulisan begitu berkembang pesat, bersama dengan adanya penulis yang telah menciptakan berbagai karya dengan pembawaan bahasa yang ringan dan ringkes sehingga mudah di pahami di tambah dengan pelibatan sosial juga eksperimen dari berbagai pengalaman hidup sang penulis ataupun lingkungan sekitarnya yang mana pondasinya adalah agama, salah satunya buku bertema self help dengan gendre islami yang saling berhubungan dengan introveksi diri juga sang pemilik diri (Allah SWT) dapat di golongankan kedalam type buku pengembangan diri atau motivasi islami.

Dakwah bertujuan sebagai perubah atau transformasi, internalisasi, difusi yakni adanya pergerakan, dan transmisi adanya target pengajaran pendidikan agama sebagai teladan perubahan sikap, cara bertindak serta berpikir baik individu ataupun tim agar dapat membuka hati dan mudah diterimanya pengajaran agama Islam dari sisi kehidupan. (Saputra, 2012:3)

Sebagaimana yg di paparkan (Enjang A.S, 2009:10) beriringan dengan perintah allah menjadikan presensi dakwah yang begitu penting, Karena dakwah memiliki visi menjadi penyelamat umat manusia juga lingkungan alam dalam kehidupan sosial, menjadi langkah dalam upaya menyadarkan manusia pada tujuan diciptakannya mereka. bagaimana manusia menjalankan roda kehidupan sebaik mungkin dan menghindari perbuatan mungkar sesuai dengan petunjuk yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Islam sebagai bentuk agama.

Mengingat pengaruhnya sebuah tulisan yang dapat tersimpan dalam jangka panjang, juga agama sebagai acuan dalam landasan kehidupan. Saling berhubungan dengan kesehatan mental juga fisik, yang mana jika ketika

element itu di hubungkan akan menciptakan sebuah karya tulis yang pembahasannya banyak di butuhkan. Oleh karena itu pengemasan dakwah dalam ranah tulisan yang berhubungan dengan kesehatan mental juga pengembangan diri akan melahirkan pengemasan dakwah yang mudah diterima oleh berbagai kalangan. Hal ini pun sependapat dengan pendapat yang dipaparkan (Aep Kusnawan, 2016: 39) pada pelaksanaan aktivitas lingkup dakwah dapat diupayakan dengan menggunakan media tulis. Tulisan tersebut dapat direka cipta semenarik mungkin yang kemudian didistribusikan melalui media cetak, seperti halnya majalah, tabloid, koran, buletin, sehingga mad'u dapat menerima pesan dakwah tersebut.

Dalam meneliti suatu bentuk teks, selain harus mempelajari isi teks, hal ini juga dapat dilakukan dengan melihat bagaimana pesan disampaikan, bagaimana bahasa digunakan, dan makna yang tersimpan dalam teks, dalam kaitannya dengan sebuah teks pada genre buku Motivasi Islam. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk, yang lebih menfokuskan pada dimensi teks, yaitu struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Dengan demikian, penelitian pada buku Menjadi Hamba di Komunitas Pola Pertolongan Allah (PPA) Kota Tasikmalaya dengan memakai teori analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk, dengan tujuan untuk mendeskripsikan, mengeksplor, serta menggali lebih dalam wacana teks pesan dakwah yang terdapat dalam genre buku motivasi islami tersebut. Maka dari itu, judul dalam penelitian ini yaitu “Pesan Dakwah Tema Buku Self Help Dalam

Pengembangan Dakwah Pada Komunitas PPA Kota Tasikmalaya (Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk pada Buku “Menjadi Hamba” Sebagai Materi Pokok Komunitas Pola Pertolongan Allah)”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan karya tulisan yang di tulis pada buku Menjadi Hamba sebagai pendekatan pengajaran Islam atau dakwah, maka fokus penelitiannya meliputi:

1. Bagaimana struktur teks pesan dakwah dalam buku “Menjadi Hamba” terhadap pengembangan dakwah pada komunitas PPA Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana kognisi sosial pesan dakwah dalam buku “Menjadi Hamba” terhadap pengembangan dakwah pada komunitas PPA Kota Tasikmalaya?
3. Bagaimana konteks sosial publik pesan dakwah dalam buku “Menjadi Hamba” terhadap pengembangan dakwah pada komunitas PPA Kota Tasikmalaya?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui struktur teks pesan dakwah dalam buku “Menjadi Hamba” terhadap pengembangan dakwah pada komunitas PPA Kota Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui kognisi sosial pesan dakwah dalam buku “Menjadi Hamba” terhadap pengembangan dakwah pada komunitas PPA Kota Tasikmalaya.

3. Untuk mengetahui konteks sosial publik pesan dakwah dalam buku “Menjadi Hamba” terhadap pengembangan dakwah pada komunitas PPA Kota Tasikmalaya.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Akademis

Dengan judul penelitian yang membahas efektivitas pesan dakwah yang nantinya membawakan sebuah perubahan karakter pada objek pembaca buku, penulis berharap dapat memberikan referensi juga manfaat dalam dunia tulis terhadap pembentukan karakter, sehingga dapat membuktikan tulisan yang berpengaruh terhadap pengembangan diri terutama dalam kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam dakwah modern demi terbentuknya karya ilmiah yang berkualitas, khususnya tentang terpaan media yang memiliki peran dalam mengubah perilaku seseorang.

##### 2. Praktis

Diharapkan, penelitian ini dapat menjadi perluasan pengajaran Islam khususnya untuk masyarakat yang menyukai dunia literasi alih alih meningkatkan daya tarik masyarakat pada budaya membaca, Selain itu, dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kuantitas para pelaku dakwah (dai) yang berpusat pada syiar keislaman melalui tulisan.

#### **E. Kajian Penelitian yang Relevan**

Sebelumnya penulis telah membaca dan mencoba memahami

skripsi yang tersedia di website dan perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Banyak penulis yang membahas kajian buku menggunakan berbagai metode analisis, namun karya ilmiah juga makalah tentang mengupas suatu buku dari tema motivasi masih jarang dibahas. Berikut adalah beberapa studi wacana bagi peneliti untuk menulis tentang. Topik-topik studi yang berkaitan adalah sebagai berikut:

Skripsi Dimas Permana (2022), yang berjudul “Pesan dakwah dalam buku Motivasi Islami: Analisis wacana kritis pada buku Motivasi Islami Puber Beragama di Negeriku karya Chaerunnisa Aminuddin”. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Persamaanya terletak di konsep penelitian dan perbedaanya jenis juga objek penelitian yang digunakan berbeda.

Jurnal Komunikasi, Hera Wahdah Humaira (2018) dengan judul “Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika” Prodi PBI Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Persamaannya adalah teori juga metode perbedaanya adalah objek dan analisis data pada penelitian berbeda.

Skripsi Fahmi Mujahid Abdul (2020) yang berjudul “Pesan dakwah dalam novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy: Analisis wacana kritis.” Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati

Bandung. Persamaanya terletak di konsep penelitian dan perbedaanya pada objek yang dijadikan bahan penelitian tersebut berbeda. Baik dalam bentuk judul dan pengarangnya, maupun kesan/pandangan yang diberikan oleh para pembaca.

Thesis Husyahiri, Sultan Azzam (2020) yang berjudul “Kritik dakwah atas konstruksi makna novel : Analisis wacana kritis novel Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur karya Muhiidin M. Dahlan” Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Persamaanya terletak di konsep penelitian dan perbedaanya jenis juga objek penelitian yang digunakan berbeda.

*Tabel 1.1 Kajian Penelitian yang Relevan*

<b>NO</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Penulis</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Pesan dakwah dalam buku Motivasi Islami: Analisis wacana kritis pada buku Motivasi Islami Puber Beragama di Negeriku karya Chaerunnisa Aminuddin	Dimas Permana	Memberikan hasil dari pesan dakwah yang ada pada buku motivasi islam, membedah teks wacana yang terkandung pada buku tersebut, mempunyai sebuah tujuan untuk memberikan pemahaman akan nilai-nilai keislaman yang berdasarkan melihat langsung fenomena dari sisi kemanusiaan secara langsung agar umat Islam terhindar dari sikap dan

			prilaku buruk.
2	Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika	Hera Wahdan Humaira	Memberikan informasi terkait wacana pada media surat kabar, pengemasan teks pada media sosial, bagaimana teks tersebut diproduksi hingga menghasilkan sebuah wacana yang dapat olah hingga memberikan sudut pandang lain terkhusus dari peneliti.
3	Pesan dakwah dalam novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy: Analisis wacana kritis	Fahmi Mujahid Abdul	Penyebaran konten positif bernilai dakwah yang ditunjukkan kepada warga nahdliyin dan kepada masyarakat pada umumnya dalam <i>Website</i> Suara Nahdliyin terdiri dari pesan dakwah akidah, syariah dan akhlaq.
4	Kritik dakwah atas konstruksi makna novel : Analisis wacana kritis novel Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur karya Muhhidin M. Dahlan	Sultan Azzam	Dalam karyanya muhidin menggunakan pendekatan sosio kultural dengan menerobos fakta religius yang dianggap menyimpang sebagai bentuk kritik sosial. Tujuan peneliti pada analisis nya untuk mengetahui juga mengevaluasi konstruksi

			wacana yang terdapat pada novel.
--	--	--	----------------------------------

## **F. Landasan Penelitian**

### **1. Landasan Teoritis**

Pada penelitian ini menggunakan Analisis Wacana Kritis (Critical Discourse Analysis) yang teorinya dikemukakan oleh Teun A. Van Dijk merupakan salah satu teori yang dapat digunakan untuk menganalisis suatu wacana baik secara teks maupun lisan. Wacana disini tidak dipahami semata sebagai studi bahasa namun lebih dari itu. Bahasa dianalisis bukan dengan menggambarkan semata dari aspek kebahasaan. Tetapi menggabungkan dengan konteks. Konteks disini berarti bahasa itu dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk didalamnya praktik kekuasaan.

Menurut Fairclough dan Wodak (Eriyanto, 2015:9) analisis wacana Kritis memandang wacana atau penggunaan bahasa baik melalui lisan maupun tulisan sebagai bentuk dari praktik Sosial. Ia menggambarkan wacana sebagai suatu Praktik Sosial yang menyebabkan sebuah hubungan dialektis diantara peristiwa diskursif tertentu dengan situasi, institusi, dan struktur sosial yang membentuknya. (Suwandi, 2008:145) mengemukakan bahwa analisis wacana pada hakikatnya merupakan kajian tentang fungsi bahasa atau penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi.

Analisis Wacana Kritis atau juga dikenal dengan Critical Discourse Analysis (CDA) membantu memahami bahasa dalam penggunaannya. Pemahaman dasar analisis wacana kritis adalah wacana tidak dipahami semata-

mata sebagai objek studi bahasa. Bahasa tentu digunakan untuk menganalisis teks. Dalam sebuah jurnal dari (Rismala Muffidah, 2021:35) Menurut (Eriyant2017) menjelaskan bahwa:

- 1) Dimensi teks yaitu menganalisis bagaimana strategi wacana yang digunakan untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu. Bagaimana strategi tekstual yang dipakai untuk memarjinalkan suatu kelompok, gagasan atau peristiwa tertentu. Dalam dimensi teks, Teun A. van Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan yaitu, struktur makro (makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik atau tema yang diangkat oleh suatu teks), superstruktur (kerangka suatu teks: bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan), dan struktur mikro (makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat, dan gaya yang dipakai oleh suatu teks).
- 2) Dimensi kognisi sosial yaitu menganalisis bagaimana kognisi penulis dalam memahami seseorang atau peristiwa tertentu yang akan ditulis.
- 3) Dimensi konteks sosial yaitu menganalisis bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat, proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa digambarkan.

## 2. Kerangka Konseptual

Dalam buku berjudul “Menjadi Hamba” yang dibahas dalam *Annalysisc Discourse and Context* karya van dijk dapat dibagi menjadi tiga bagian, yakni:

### a. Struktur Teks

Menganalisis struktur kalimat, penggunaan frasa atau kata-kata tertentu dalam buku untuk memahami cara media tulis membentuk narasi atau mempengaruhi pemahaman publik tentang suatu peristiwa. Analisis teks ini bertujuan mengidentifikasi pola bahasa, framing, atau strategi retorika dalam teks untuk memahami bagaimana iklan mencoba mempengaruhi persepsi dan sikap konsumen.

### b. Konteks Sosial

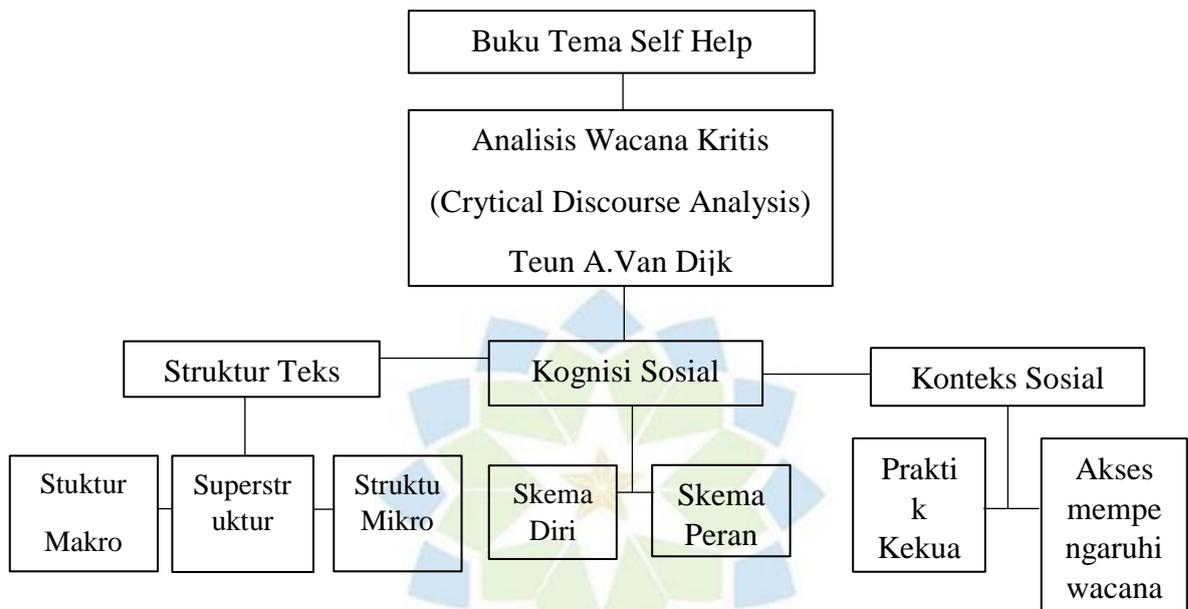
Analisis konteks Sosial Mempertimbangkan faktor politik dan ideologi dalam menganalisis suatu wadah pada komunitas atau dokumen kebijakan untuk melihat bagaimana kekuasaan dan ideologi terwujud dalam teks tersebut. Analisis konteks budaya memahami norma, nilai, dan praktik budaya yang mempengaruhi produksi dan interpretasi wacana dalam suatu komunitas tertentu.

### c. Kognisi Sosial

Berhubungan dengan analisis persepsi dan interpretasi. Memeriksa bagaimana pengetahuan, keyakinan, dan pengalaman individu mempengaruhi pemahaman dan interpretasi mereka terhadap wacana tertentu. Analisis sikap dan stereotip menelaah bagaimana sikap atau

stereotip yang ada dalam masyarakat dapat tercermin dalam penggunaan bahasa atau framing dalam wacana tertentu.

Bagan 1 Krangka Penelitian



Bagan diatas merupakan Skema Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dalam proses keberlangsungan penelitian. Sehingga dalam pelaksanaannya nanti, akan berjalan secara sistematis dan sesuai dengan kaidah penelitian. melalui metode Analisis Wacana Kritis yang di awali dengan penelitian melalui Struktur Teks, Kongnisi Sosial dan Konteks Sosial. lalu tersusun menjadi sebuah kesimpulan hasil penelitian.

### G. Langkah Langkah Penelitian

Langkah dalam penelitian yang diajukan yaitu : Lokasi Penelitian, Metode Penelitian, Jenis Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

## **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di majlis komunitas PPA Kota Tasikmalaya yang terletak di Sekretariat griya permata indah b7 kelurahan Panglayungan kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. Berdasarkan beberapa pertimbangan lokasi ini dipilih karena Komunitas PPA Kota Tasikmalaya memiliki data yang dibutuhkan peneliti dalam menunjang penulisan penelitian ini.

## **2. Pradigma dan Pendekatan**

Model penelitian ini menggunakan model interpretif, yang bertujuan untuk mengungkap dan menginterpretasikan suatu realitas atau kehidupan nyata tidak memiliki satu sisi, tetapi dapat memiliki banyak sisi sehingga dapat dikaji dari berbagai sudut pandang. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena sumber observasi adalah dokumen berupa teks wacana, untuk pengumpulan data dan untuk analisis.

## **3. Metode Penelitian**

Dengan Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk yang terdiri dari tiga bagian yakni teks, kognisi sosial, dan konteks sosial, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dekriptif kualitatif untuk menafsirkan dan menjabarkan suatu objek dengan menggunakan kata-kata atau kalimat adalah sebagai berikut,

- a. Identifikasi Tanda kenal diri, bukti diri, penentu dan penetapan identitas seseorang, benda dan sebagainya dalam hal ini, terlebih dahulu mengumpulkan data yang berkenaan dengan teori analisis wacana kritis agar dapat ditetapkan dan diklasifikasi.
- b. Klasifikasi Penggolongan dan pengelompokan, penyusunan berdasarkan sesuatu yang sesuai (Arikunto, 2013: 278).

#### **4. Jenis dan Sumber Data**

##### **a. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

- 1) Data yang berkaitan dengan pesan dakwah dalam buku Menjadi Hamba pada komponen struktur teks.
- 2) Data yang berkaitan dengan pesan dakwah dalam buku Menjadi Hamba pada komponen kognisi sosial.
- 3) Data terkait pesan dakwah dalam Menjadi Hamba pada komponen konteks sosial.

##### **b. Sumber Data**

Pada penelitian ini berfokus pada dua sumber data, yakni :

- 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer sendiri ialah sumber data yang diperoleh dari sumber utama yakni buku Menjadi Hamba, Karya Sonny Abi Kim.

## 2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber kedua, dimana data ini akan mendukung data primer. Untuk melakukan perolehan data sekunder, peneliti mengajukan wawancara terhadap pembaca di komunitas PPA, juga data-data yang bisa diperoleh dari ragam literatur penelitian, seperti jurnal, e-book, buletin, website dan buku sesuai data yang di butuhkan

## 5. Informasi atau Unit Analisis

Informan adalah narasumber yang bisa diajak untuk wawancara dan menggali berbagai sumber data yang diperlukan dalam proses penelitian. Informan yang dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Penulis Buku “Menjadi Hamba” yakni Sonny Abi Kim sebagai pemenuh struktur teks dan konteks teks.
- b. seluruh anggota komunitas PPA Kota Tasikmalaya yang sudah membaca buku “Menjadi Hamba” Karya Sonny Abi Kim untuk pemenuh kognisi sosial.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat diperlukan dalam penelitian penulis demi memenuhi prosedur penelitian yang lengkap. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Dalam teknik ini merupakan suatu pengumpulan data menggunakan cara tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Tanya jawab ini dengan cara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian. Umumnya kedua orang atau lebih secara fisik pada proses tanya secara wajar dan lancar. Kemudian interview yang di lakukan ialah wawancara mendalam (In-depth Interview) bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang sangat lengkap, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap dan pengalaman pribadi. (Sulistyo Basuki, 2006:173) Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan wawancara secara mendalam untuk memperoleh sumber data yang utama yakni anggota komunitas PPA Kota Tasikmalaya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi Metode dokumentasi merupakan metode yang dipergunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya. (Syahida, 2020:113'130). Dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan suatu data yang berupa dokumen dan ada kaitannya dengan yang diteliti.

c. Analisis Data

Analisis data merupakan mencari dan menyusun data dengan secara sistematis yang di dapatkan dari hasil interview, dokumentasi, dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data keadaaan kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan diteliti dan membuat ringkasan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain. Ada juga hal yang dimiliki dalam analisis kualitatif, data yang muncul berbentuk kata-kata dan bukan angka.

